

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTERMELALUI
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MIS 05 DARUSSALAM
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

SUGIARTI
NIM. 18591137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Sugiarti
NIM : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian surat permohonan kami ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 22 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. H. Lukman Asha, M.Pd
NIP. 195909291992031001

Pembimbing II

Guntur Putrajaya, MM
NIP. 196904131999031005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sugiarti

NIM : 18591137

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 22 Juli 2022

Penulis



Sugiarti

NIM 18591137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id KodePos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1168 /In.34/FT/PP.00.9/VIII/2022

Nama : Sugiarti
NIM : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

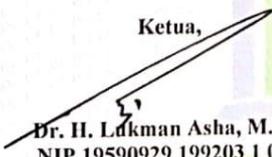
Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2022
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 05 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

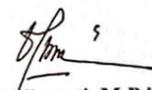
Curup, 22 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua,


Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.
NIP.19590929 199203 1 001

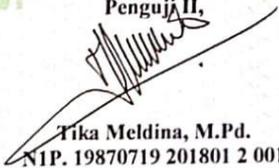
Penguji I,


Dra. Susilawati, M.Pd.
NIP. 19660904 199403 2 001

Sekretaris,


Guntur Potrajaya, M.M.
NIP. 19690413 199903 1 005

Penguji II,


Tika Meldina, M.Pd.
NIP. 19870719 201801 2 001

Mengetahui,
Dekan




Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP.19650826 199903 1 001

MOTTO

**“ANGIN TIDAK BERHEMBUS UNTUK MENGGOYANGKAN
PEPOHONAN, MELAINKAN MENGUJI KEKUATAN AKARNYA”**

**“JANGAN ENGKAU BERSEDIH, SESUNGGUHNYA ALLAH BERSAMA
KITA”
(QS. AT-TAUBAH 40)**

**“HANYA ADA DUA PILIHAN UNTUK MEMENANGKAN PILIHAN:
KEBERANIAN ATAU KEIKHLASAN. JIKA TIDAK BERANI, IKHLASLAH
MENERIMANYA. JIKA TIDAK IKHLAS, BERANILAH MENERIMANYA”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ✚ Yang pertama dan paling utama untuk Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini, tidak lupa juga kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh pendidikan seperti sekarang ini.*
- ✚ Kedua orang tua ku tercinta bapak Sopari dan ibu Casmirah. Terimakasih atas semua kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya. Terimakasih kalian telah mendidik dan membesarkan ku sampai saat ini. Terimakasih atas doa-doa dan dukungan penuh yang selalu kalian berikan kepadaku. Terimakasih kalian telah memberikan semangat dan kalian adalah alasan ku untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- ✚ Kakakku Budi Yanto terimakasih telah membantu memberikan semangat, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya, semoga kebaikanmu dibalasan oleh Allah SWT.*
- ✚ Seluruh keluarga besar terimakasih telah mendukung dan memberikan motivasi kepada saya, dalam saya mengerjakan skripsi ini.*
- ✚ Yang paling cantik dan baik hati sahabat-sahabat seperjuangan saya Meisin, Novia Anggraini, dan Resti Ariani terimakasih kalian sudah banyak membantu dan memberikan semangat, motivasi dalam penyelesaian skripsi saya, semoga kedepannya kita akan sukses bersama.*
- ✚ Almamater tercinta IAIN Curup*

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MIS 05 DARUSSALAM KEPAHIANG

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter yang baik, menerapkan dan menclakukannya dala kehidupan baik dikeluarga, masyarakat, dan negara. Penanaman nilai-nilai karakter untuk peserta didik di sekolah di lakukan secara tersusun dengan baik. Di MIS 05 Darussalam Kepahiang ini sebagian besar anak sudah dapat membentuk karakter pribadi mereka, dibantu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah ini dalam membentuk karakter siswa, sehingga siswa bisa menjadi anak yang mandiri, disiplin, dewasa, melakukan kegiatan atau membuat tugas tepat waktu, dan mereka bisa melakukan sesuatu yang belum mereka bisa sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, Pembina pramuka, dan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Tekni pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan dalam kegiatan pramuka sudah cukup baik, nilai pendidikan karakter yang ditanamkan yaitu kerja sama, tanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, kemandirian, kedisiplinan, keterampilan, cinta alam dan kepedulian. Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang diterapkan menggunakan model suasana yang menyenangkan, seperti menjelajah, membuat tenda, menyalakan api unggun, berkemah, membantu sesama, latihan lkb, membuat yel-yel. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut harus ada arahan dari Pembina pramuka. Dengan seperti itu siswa dapat membentuk karakter seperti arahan dari Pembina.

Kata kunci: *karakter, kegiatan kepramukaan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin. Puji syukurkehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dankarunia-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam membuat skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pada waktu yang penulis targetkan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan juga para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S.1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Adapun skripsi ini berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil.

Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, motivasi beserta doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dimana tanpa mereka semua karya ini tidak akan berarti. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Melinda, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan juga selaku penguji II.
7. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku penguji I
8. Bapak Guntur Putrajaya, M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. H. Lukman Asha, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan waktu, ilmu, dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
11. Kepala sekolah, dewan guru, dan staf Tata Usaha (TU) di MIS 05 Darussalam Kepahiang yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikianlah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT melimpahkan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Amin Yarobbal Alamin.

Curup, 22 Juli 2022

Penulis

Sugiarti

NIM 18591137

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>.....	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. <u>Tujuan Penelitian</u>	9
E. <u>Manfaat Penelitian</u>	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Implementasi	11
2. Pengertian Pendidikan	11
3. Pengertian Karakter	14
4. Pengertian Pendidikan Karakter	16
5. Nilai-nilai Pendidikan karakter	18
6. Pengertian Pramuka	21
7. Kegiatan Pramuka Yang Mengandung Nilai-Nilai Karakter	23
B. Penelitian Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Kreadibilitas Data Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	37
A. Deskripsi.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS 05 Darussalam Kepahiang	37
2. Visi Dan Misi MIS 05 Darussalam Kepahiang	38
3. Kurikulum MIS 05 Darussalam Kepahiang	39
4. Program Unggulan MIS 05 Darussalam Kepahiang	39
5. Kegiatan Penunjang MIS 05 Darussalam Kepahiang	40
6. Identitas Pondok Pesantren	40

7. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	42
B. Hasil Temuan Penelitian	44
1. Kegiatan yang Mengandung Nilai-Nilai Karakter Dalam Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang	44
2. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Di MIS 05 Darussalam Kepahiang	50
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MIS 05 Darussalam Kepahiang.....	42
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, arti dari analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Pengertian analisis yaitu penjabaran dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam berbagai macam bagian komponennya dengan maksud agar kita dapat mengidentifikasi atau mengevaluasi berbagai macam masalah yang akan timbul pada sistem, sehingga masalah tersebut dapat ditanggulangi, diperbaiki atau juga dilakukan pengembangan.

Kata Analisis sendiri berasal dari kata analisa, dimana penggunaan pada kata ini mempunyai arti kata yang berbeda tergantung bagaimana kita meletakkan kata ini. Kata analisis sendiri diadaptasi dari bahasa Inggris “*analysis*” yang secara etimologis berasal dari bahasa Yunani kuno “*ἀνάλυσις*” (dibaca *Analusis*). Kata *Analusis* terdiri dari dua suku kata, yaitu “ana” yang artinya kembali, dan “*luein*” yang artinya melepas atau mengurai. Jika digabungkan maka kata tersebut memiliki arti menguraikan kembali. Kemudian kata tersebut juga diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi analisis. Menurut asal katanya tersebut, analisis adalah proses memecah

topik

atau substansi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.¹

Pendidikan adalah suatu aset dan harapan untuk bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidak berdayaan hidup menuju manusia yang efisien. Pendidikan ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermaktabat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar sebagai pusat keunggulan untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi tantangan global.

Karakter merupakan seperangkat akhlak yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan serta kedewasaan moral seseorang. Secara istilah, kata karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, sifat-sifat kejiwaan, tingkah laku, kepribadian serta karakter. Menurut Wyne, karakter ialah mengetahui bagaimana cara memusatkan serta bagaimana menerapkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau akhlak. Maka dari itu, seseorang yang memiliki perilaku tidak amanah, kejam atau serakah dikatakan menjadi orang yang memiliki karakter tidak baik, sementara orang yang berakhlak jujur, suka menolong dikatakan menjadi orang yang memiliki karakter baik. Jadi kata karakter kuat kaitannya dengan menggunakan *personality* (kepribadian) seorang.

Pengertian karakter menurut beberapa ahli sangat tidak sinkron pada setiap pendapatnya. Menurut W. B. Saunders karakter adalah sifat konkret,

¹Yuni Septiani, Edo Arribe, "Jurnal Teknologi Dan Open Source", *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Seyqual*, 3, No. 2, (Juni 2020), 133.

tidak sama serta bisa diamati sang individu, yang artinya karakter ini bisa ditunjukkan di masing-masing orang, sebab sifat dan karakter yang dimiliki setiap individu tidak sama serta dapat terlihat sebagai akibatnya bisa dikatakan tidak sinkron. Sedangkan dari Wyne, bagaimana cara seorang mengaplikasikan nilai kebaikan pada bentuk tindakan atau tingkah laku, sebab jika seseorang itu mempunyai sikap berbudi pekerti yang baik, berarti orang tadi mempunyai karakter yang mulia. sebaliknya jika seorang yang tidak memiliki budi pekerti yang baik berarti dapat dikatakan menjadi orang yang mempunyai perilaku yang tak baik.²

Karakter adalah kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai nilai-nilai yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan bertindak. Hasan mengatakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Definisi karakter tersebut dapat dipahami bahwa karakter merupakan manifestasi dari sifat-sifat yang disebut kebajikan.³

Karakter mulia berarti individu mempunyai pengetahuan wacana potensi dirinya, yang ditanda-tandai menggunakan nilai-nilai mirip reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, mandiri, hayati sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela

² Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2011), 12.

³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 45.

berkorban, pemberani, bisa dianggap, amanah, menempati janji, adil, rendah hati, malu berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, teliti, berinisiatif, berpikir positif, disiplin, antisipatif, inisiatif, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, irit/efisien, menghargai ketika, pengabdian/dedikatif, pengendalian diri, produktif, ramah, cinta estetika (estetis, sportif, sabar, terbuka, tertib). Individu pula mempunyai kesadaran untuk berbuat yang terbaik atau unggul, serta individu pula bisa bertindak sesuai potensi serta kesadarannya tersebut.⁴

Pendidikan karakter adalah kegiatan nasional untuk mewujudkan sekolah yang menumbuhkan generasi muda yang berakhlak, bertanggung jawab, serta peduli. Pendidikan karakter pun tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang baik serta mana yang buruk. Lebih dari itu, pendidikan karakter ialah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau *loving good (moral feeling)* dan perilaku yang baik (*moral action*). Penerapan pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dituangkan dalam program harian, yaitu tentang kepribadian anak, kemandirian,

⁴Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 15.

kedisiplinan, dan tanggung jawab sehingga anak siap mengikuti pada jenjang pendidikan selanjutnya dan masa dewasanya.⁵

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang, dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dalam mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁶

Pramuka singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya jiwa muda suka berkarya. Organisasi ini ada di setiap tingkatan pendidikan. Kegiatan kepramukaan ini akan membantu melatih para siswa agar menjadi seseorang yang kreatif dan terampil dalam berbagai keadaan. Tidak hanya itu, di dalamnya juga akan membantu para siswa mendapat bimbingan kebangsaan dan nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Ada banyak sekali agenda kegiatan yang dapat dilakukan jika menjadi anggota pramuka. Mulai dari berpartisipasi mengikuti perlombaan, mengikuti perkemahan, hingga mengikuti jambore tingkat nasional maupun internasional. Tak hanya itu, anggota pramuka pun memiliki agenda tahunan yakni merayakan Hari Pramuka Indonesia. Perayaan tersebut diperingati setiap tanggal 14 Agustus.

⁵Fatrurrohman, Pupuh, dkk, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 78.

⁶Kemendiknas, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Balitbang Kemdiknas, 2010), 19.

Kegiatan pramuka atau kepanduan di Indonesia sudah dilaksanakan sejak tahun 1923 yang diketahui dengan berdirinya *Nationale Padvinderij Organisatie* (NPO) di Bandung. Sementara itu sejak tahun yang sama di Jakarta didirikannya *Jong Indonesische Padvinderij Organisatie* (JIPOO). Dari kedua Organisasi cikal bakal kepanduan di Indonesia ini bercampur diri menjadi satu, yang diberi nama *Indonesische Nationale Padvinderij Organisatie* (INPO) Bandung di tahun 1926.⁷

Tanggal 26 Oktober 2010, dewan perwakilan rakyat meyakinkan Undang Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang kegiatan pramuka. Menurut undang-undang, bahwa pramuka bukan lagi satu-satunya organisasi yang dapat mengadakan pemahaman kepramukaan. Organisasi profesi juga diizinkan untuk mengadakan kegiatan kepramukaan.

Tekat bersatu bagi organisasi kepanduan Indonesia saat itu terlihat mulai dengan terciptanya PAPI yakni “Persaudaraan Antara Pandu Indonesia” adalah federasi dari Pandu Kebangsaan, INPO, SIAP, NATIPIJ serta PPS sejak tanggal 23 Mei 1928. Federasi ini tidak bisa bertahan lama, dengan niat adanya federasi, akhirnya di tahun 1930 lahirlah Kepanduan Bangsa Indonesia (KBI) yang dipimpin oleh tokoh dari *Jong Java Padvinders*/Pandu Kebangsaan (JJP/PK), INPO dan PPS.

Usaha untuk menggalang kesatuan serta persatuan, Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI) merancang “*All Indonesian Jamboree*”. Taktik ini mengalami beberapa modifikasi baik dalam waktu

⁷Lukman Santosa, Nita Zakiyah, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Pinus, 2011), 10.

pelaksanaan maupun nama kegiatan, yang kemudian disetujui untuk diganti dengan “Perkemahan Kepanduan Indonesia Oemoem” disingkat PERKINO dan dilaksanakan sejak tanggal 19-23 Juli 1941 di Yogyakarta.

Setelah sebulan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, para tokoh kepanduan bergabung di Yogyakarta sertasetuju untuk membangun Panitia Kesatuan Kepanduan Indonesia menjadi suatu panitia kerja, menentukan penyusunan satu wadah organisasi kepanduan untuk seluruh bangsa Indonesia serta segera mengadakan Kongres Kesatuan Kepanduan Indonesia.

Kongres tersebut dilaksanakan di tanggal 27-29 Desember pada tahun 1945 di Surakarta dengan hasil terciptanya Pandu Rakyat Indonesia. Perkumpulan ini didukung oleh segenap pimpinan serta tokoh serta dikuatkan dengan “Janji Ikatan Sakti”, lalu pemerintah RI mengakui sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ditetapkan dengan keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 93, tertanggal 1 Februari 1947.

Pada masa-masa sulit dialami oleh Pandu Rakyat Indonesia akibat serbuan Belanda. Bahkan waktu peringatan kemerdekaan 17 Agustus 1948 saat dilaksanakan api unggun di halaman gedung Pegangsaan Timur 56 Jakarta, senjata Belanda mengacu serta memaksa Soeprapto menghadap Tuhan, gugur sebagai martir gerakan kepanduan di Indonesia. Di daerah yang diduduki Belanda, Pandu Rakyat dilarang

berdiri,. Keadaan ini mendorong berdirinya perkumpulan lain seperti Kepanduan Putera Indonesia (KPI), Pandu Puteri Indonesia (PPI), Kepanduan Indonesia Muda (KIM). Kegiatan Pramuka terciptasejak tahun 1961, jadi apabila untuk meneliti latar belakang lahirnya Gerakan Pramuka, orang wajib memantau keadaan, kejadian dan peristiwa pada sekitar tahun 1960

Dari permasalahan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pramuka tidak hanya mempelajari baris berbaris dan kegiatan lainnya, pramuka juga mempelajari tentang pendidikan dibidang keagamaan, teknologi, kesehatan, alam sekitar, sosial, dan lain sebagainya. Karena kegiatan yang dilakukan pramuka itu berhubungan langsung dengan masyarakat dan merupakan salah satu contoh dari pendidikan bidang sosial. Maka sangat bagus untuk membentuk karakter kepribadian pada anak. Dengan adanya kegiatan organisasi kepramukaan anak-anak bisa memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa politik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur.

Alasan penulis untuk mengkaji judul tersebut yaitu untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pramuka apa saja yang mengandung nilai-nilai karakter, dan bagaimana penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang. Dengan hal itu, jika penulis sudah mengetahui alasan tersebut maka penulis mampu melakukan penelitian di lokasi tersebut, yaitu di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

B. Fokus Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas mengingat banyaknya masalah masalah yang telah di kemukakan maka penulis memfokuskan masalah pada Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas ,maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kegiatan pramuka yang mengandung nilai-nilai karakter dalam kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang?
2. Bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang mengandung nilai-nilai karakter dalam kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pendidik dan peserta didik. Manfaat yang dapat diperoleh dari

penelitian yang dilakukan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama masalah implementasi pendidikan melalui kepramukaan terhadap karakter. Juga dapat bermanfaat sebagai informasi baru bagi sebuah proses pembelajaran yang akan memperkaya khazanah keilmuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan karakter kedisiplinan anak.
- b. Manfaat bagi masyarakat adalah untuk mengetahui pendidikan karakter yang telah di bentuk dengan mengikuti kegiatan kepramukaan yang ada di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. pengertian analisis dapat juga diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen-komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Ada juga yang menganggap arti analisis sebagai kemampuan dalam memecahkan atau menguraikan suatu informasi atau materi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dimengerti dan mudah dijelaskan. Kata analisis banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik itu pengetahuan sosial, manajemen, ekonomi bisnis, akuntansi, ilmu bahasa, pengetahuan alam, dan bidang ilmu lainnya.¹

2. Pengertian Pendidikan

Dalam Bahasa Yunani pendidikan berasal dari kata pedagogik yakni ilmu menuntun anak. Bangsa Romawi melihat pendidikan sebagai

¹ Sumarno, "Jurnal Elsa", *Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 18, No. 2, (September, 2020), 12.

educare. Yakni mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Pendidikan dalam Bahasa Jawa ialah *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewanatar mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.³

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia

²Nurkholis, "Jurnal Pendidikan", *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, 1, No. 1, (November, 2013), 25-26.

³Achmadi, *Idiologo Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 27.

serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Adapun fungsi pendidikan yang merujuk pada sumbangan pendidikan terhadap perkembangan serta pemeliharaan pendidikan pada tingkat sosial yang berbeda. Pada tingkat individual pendidikan membantu siswa belajar cara belajar dan membantu guru cara mengajar. Orang yang berpendidikan diharapkan memiliki kesadaran untuk belajar sepanjang hayat (*life long learning*), selalu merasa ketinggalan informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sehingga terus terdorong untuk maju dan terus belajar.⁴

Dari kajian antropologi dan sosiologi secara sekilas dapat kita ketahui adanya tiga fungsi pendidikan :

- a. Mengembangkan wawasan subjek didik mengenai dirinya dan alam sekitarnya, sehingga dengannya akan timbul kemampuan membaca (analisis), akan mengembangkan kreativitas dan produktivitas;
- b. Melestarikan nilai-nilai insani yang akan menuntun jalan kehidupannya sehingga keberadaannya, baik secara individual maupun social lebih bermakna;
- c. Membuka pintu ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bagi individu dan social.

⁴Abd Rahman Bp, Yumriani, Dkk, "Kajian Pendidikan Islam", *Penegrtian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan*, 2, No. 1, (Juni, 2022), 3-4

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya.

Terdapat dua hal penting dalam pendidikan yakni aspek kognitif (berfikir) serta aspek afektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berfikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan, seperti semangat, suka dan lain-lain.⁵

Abdur Rahman an Nahlawi berpendapat tentang konsep pendidikan dalam empat unsur, yaitu :

- a. Menjaga pertumbuhan fitrah manusia;
- b. Mengarahkan perkembangan fitrah manusia menuju kesempurnaan;
- c. Untuk meningkatkan potensi insansi (sumber daya manusia) untuk mencapai kualitas tertentu;
- d. Untuk mewujudkan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan anak.⁶

3. Pengertian Karakter

Karakter secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani “*karasso*”, yaitu cetak biru, format dasar, sidik, seperti dalam sidik jari. Sedangkan menurut istilah ada beberapa pengertian mengenai karakter, secara harfiah Homby dan Parnwell mengemukakan karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam islam kata yang

⁵Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2005), 33.

⁶Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam...*, 34

paling dekat untuk menunjukkan karakter yaitu akhlak. *Al-khuluq* (bentuk *mufrad*/ tunggal dari kata akhlak) berarti prangai, kelakuan dan gambaran batin seseorang. Pada dasarnya manusia itu mempunyai dua gamabran, yakni gamabran lahir dan gamabran batin. Gamabran lahir berbentuk tubuh yang nampak secara fisiologi, sementara gamabran batin adalah suatu keadaan dalam jiwa yang mampu melahirkan perbuatan, baik yang terpuji maupun yang tercela.

Jenis karakter yang hendak ditanamkan pada siswa, sebagaimana anjuran kementrian diknas, yaitu :

- a. Karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya;
- b. Kemandirian dan bertanggung jawab;
- c. Kejujuran/ amanah, diplomatis;
- d. Hormat dan santun;
- e. Dermawan, suka tolong-menolong dan gotong-royon/ kerjasama;
- f. Percaya diri dan pekerja keras;
- g. Kepemimpinan dan keadilan ;
- h. Baik dan rendah hati;
- i. Karakter toleransi, kedamaian, dan kesatuan.⁷

Untuk menanamkan pendidikan karakter tersebut, mutlak di perlukan kualitas proses dan manajemen pendidikan yang setidaknya mengakomodir :

⁷Abdul Jalil, "Jurnal Pendidikan Islam", *Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter*, 6, No. 2, (Oktober, 2012), 182-183.

- a. Langkah-langkah pengelolaan ;
- b. Strategi implementasi;
- c. Kesiapan SDM pendidikan dan kependidikan;
- d. Indikator-indikator keberhasilan program;
- e. Desain program yang komprehensif berisikan muatan dan analisis kontekstual proses pendidikan;
- f. Teknik evaluasi program dan pengawasan;
- g. Formulasi kebijakan yang harus menunjang proses pelaksanaan pendidikan karakter.

Dalam sudut pandang kepribadian, karakter adalah cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang; watak, sikap, serta perilaku. Pendidikan karakter seperti ini lebih tepat sebagai pendidikan budi pekerti. Pembelajaran tentang tata-krama, sopan santun, dan adat istiadat, menjadikan pendidikan karakter semacam ini lebih menekankan kepada perilaku aktual tentang bagaimana seseorang dapat disebut berkepribadian baik atau tidak baik berdasarkan norma-norma yang bersifat kontekstual dan kultural.⁸

4. Pengertian pendidikan karakter

Pendidikan karakter diartikan sebagai usaha para pendidik dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter dengan optimal. Kegiatan ini berarti bahwa untuk mendukung perkembangan karakter peserta didik harus menggunakan seluruh

⁸Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT. Bumi Askara, 2013). 46

komponen disekolah baik dari aspek isi kurikulum, proses pembelajaran, kualitas hubungan, penyelesaian mata pelajaran, pelaksanaan aktivitas ko-kurikuler, serta adab seluruh lingkungan sekolah.

Menurut Raharjo pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan secara holistic yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas, mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Creasy menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berfikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan.

Pendidikan karakter diartikan sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antarsesama, dan lingkungannya. Oleh sebab itu, penerapan pendidikan karakter tidak bisa hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih suatu keterampilan tertentu. Penerapan pendidikan karakter perlu proses, contoh teladan, serta pembiasaan atau pembudayaan dalam

lingkungan peserta didik di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan media masa.⁹

4. Nilai-nilai pendidikan karakter

Ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu :

a. Religius

Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Tujuan adanya penanaman nilai-nilai religius adalah untuk mengembangkan kepribadian karakter untuk tercermin dalam kesalehan pribadi maupun sosial diantara seluruh warga sekolah/madrasah.

b. Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Toleransi

Toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

⁹ Zubaidah, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 17-21.

e. Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif

merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

g. Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

h. Demokratis

Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

j. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas diri dan kelompoknya.

k. Cinta tanah air

Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.

l. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

m. Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta Damai

Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

o. Gemar Membaca

Gemar membaca merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

p. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya,

dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

q. Peduli Sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberibantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰

5. Penegrtian pramuka

Kata pramuka merupakan singkatan dari kata dari Praja Muda Karana yang artinya kaum muda yang suka berkarya. Menurut penjelasan Nasrudin pramuka adalah setiap pemuda yang aktif dalam kegiatan kepramukaan dan di didik dengan berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong dan lain sebagainya.

Menurut pernyataan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 bahwa pendidikan kepramukaan merupakan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai pramuka.

Menurut Jayanti pramuka ialah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak dan

¹⁰ Widiyanti, Nida Dwi Jayanti, "Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sd", *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now*, 6, No. 1, (April, 2018), 92-94

Pendega. Tingkatan dalam kepramukaan telah ditentukan oleh umur anggotanya seperti kelompok umur 7-10 tahun disebut dengan pramuka siaga. Kelompok umur 11-15 tahun disebut dengan pramuka penggalang. Kelompok umur 16-20 tahun disebut dengan pramuka penegak. Kelompok umur 21-25 tahun disebut dengan pramuka pendega.

Dalam UU Nomor 12/ 2010 pasal 1 tentang gerakan pramuka yang menjadi dasar pokok penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Indonesia. Beberapa istilah di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Pramuka ialah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan dan mengamalkan satya pramuka dan darma pramuka;
- b. kegiatan pramuka yaitu organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan;
- c. Kepramukaan merupakan segala aspek yang berkaitan dengan pramuka;
- d. Pendidikan pramuka ialah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka 2009 Utomo menyebutkan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang di lakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan kepramukaan adalah pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan bagi anak muda di bawah tanggung jawab anggota dewasa, sehat, teratur, terarah dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, sedangkan pramuka merupakan anggota dari gerakan pramuka yang melaksanakan kegiatan kepramukaan.¹¹

Nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan kepramukaan seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

6. Kegiatan pramuka yang mengandung nilai-nilai karakter
 - a. Kerja Sama

Dalam Pramuka, anak-anak akan terbagi ke dalam regu. Mereka akan belajar menyelesaikan setiap masalah dengan berkordinasi dan bekerjasama dengan tim, mulai dari membangun tenda, menyiapkan bahan makanan, api unggun, menyelesaikan kegiatan penjelajahan, dan lainnya. Mereka akan belajar bernegosiasi, meredakan egonya demi kepentingan bersama.

¹¹Afdal, Heri Widodo, "Jurnal Pendas Mahakam", *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka*, 4, No. 2, (Desember, 2019), 69-70.

b. Tanggung Jawab

Anak akan terlibat dalam pembagian tugas dalam regu, misalnya saja siapa yang membangun tenda, siapa yang memasang bendera regu, siapa yang menyiapkan api unggun, dan lainnya. Di sini mereka akan berlatih bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang sudah diberikan padanya.

c. Keberanian dan Kepemimpinan

Keterampilan sosial anak akan terasah dalam mengikuti kegiatan Pramuka. Mereka akan berlatih berani mengemukakan pendapatnya kepada sesama anggota regu atau bahkan kepada regu lain. Mereka juga akan belajar kepemimpinan yang baik.

d. Kemandirian

Kemandirian adalah salah satu hal yang ditempa dalam Pramuka. Dengan mengikuti kegiatan seperti Persami (Perkemahan Sabtu-Minggu) atau Jambore, Anak akan berupaya tidak bergantung pada orang lain. Mereka akan belajar menyelesaikan masalah dan kebutuhannya sendiri. Berada jauh dari rumah, anak akan melakukan aktivitas mulai dari memasak, cuci piring, hingga merapikan baju mereka sendiri.

e. Kedisiplinan

Kegiatan pramuka selalu mensyaratkan kedisiplinan. Setiap anak harus bisa menaati jadwal yang telah disepakati. Mereka biasanya harus bangun pagi dan menyelesaikan semua aktivitas. Seluruh rangkaian

kegiatan yang mereka ikuti juga memiliki aturan waktu yang ketat. Saat aktivitas penjelajahan, mereka juga berkompetisi dengan regu lain untuk bisa menyelesaikan sandi di satu pos agar bisa lebih cepat melaju ke pos berikutnya. Berada di lingkungan yang disiplin, akan mendorong anak untuk mengikuti kebiasaan tersebut dalam kehidupannya sehari-hari di rumah.

f. Keterampilan

Dengan mengikuti pramuka, anak juga akan belajar untuk menjadi terampil. Mereka akan belajar berbagai macam teknik tali-temali untuk membuat tandu, mengikat tenda agar kokoh, dan lain sebagainya. Mereka akan berlatih untuk terampil mengoptimalkan peralatan yang ada dalam membuat sesuatu.

g. Kepedulian

Pramuka mengajarkan Anak untuk peduli terhadap sesama. Hal yang paling mudah bisa dilakukan dengan membantu teman atau regu lain yang mengalami kesulitan. Di samping itu, Pramuka biasanya mengajarkan kegiatan rutin seperti bakti sosial yang melibatkan seluruh anggotanya.

h. Cinta Alam

Ini adalah salah satu dari sekian nilai yang sangat bisa didapatkan dari Pramuka. Dengan mengikuti kegiatan perkemahan di alam terbuka

seperti gunung, anak-anak akan mengenal alam lebih dekat. Menikmati api unggun dalam kebersamaan akan membuat mereka menghargai alam. Di sini mereka juga akan belajar untuk merapikan kembali sampah-sampah agar tidak mengotori alam.¹²

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan hal ini untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Herizon dengan judul “Penanaman Karakter Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Kepramukaan”, menunjukkan hasil bahwa pendidikan karakter merupakan gambaran tentang kualitas manusia indonesia yang harus dikembangkan satuan pendidikan, serta menjadi dasar dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa. Pendidikan karakter lebih mudah diberikan pada usia dini, hal ini akan mudah diterima dan disimpan oleh memori anak, akan membawa pengaruh pada perkembangan watak dan pribadi anak hingga dewasa. Untuk itu pendidikan karakter akan mudah diberikan melalui jalur pendidikan, salah satunya adalah pendidikan non formal. Jadi, kecerdasan emosional dan sosial lebih membawa dampak pada perjalanan hidup bahkan karier anak dikemudian hari. Berbagai media bisa digunakan untuk pendidikan karakter, salah satunya melalui kepramukaan.

¹²Elisa, Husnul Hadi, Dkk, “Jurnal Mimbar PGSD Undiksa”, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, 7, No. 2, (2019), 115.

2. Setyo Dewi, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap karakter Siswa SD Negeri Gugus Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang” disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas tata tertib, serta ketepatan dalam menghargai waktu Kesadaran dalam menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Ekstrakurikuler kepramukaan diselenggarakan oleh gerakan pramuka bermaksud untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, dan akhlaq mulia serta keterampilan hidup prima.
3. Dalam skripsi penelitian ini yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang”, menunjukkan hasil bahwa kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai karakter dalam kepramukaan berupa kerja sama, jujur, disiplin, kreatif, semangat, tanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, kemandirian, keterampilan, kepedulian, dan cinta alam. Dari kegiatan pramuka yang mengandung nilai tersebut, dapat membentuk karakter pribadi seseorang.

Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama mengkaji mengenai pendidikan karakter melalui kegiatan kepramukaan. Perbedaan penelitian diatas adalah penelitian relevan di atas mengkaji tentang karakter, tanggung jawab, kedisiplinan dan pengaruh

dari ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatan kepramukaan, sedangkan dalam skripsi penelitian ini lebih memfokuskan tentang pendidikan karakter dalam kegiatan kepramukaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti tentang “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang”. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

Menurut Denzin serta Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian menentukan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian deskriptif menurut Suharsimi, yakni penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komperatif dan penelitian korelasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan

suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.¹

Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini akan menggambarkan dan menceritakan bagaimana “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang”.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sebagian dari objek yang akan diteliti. Konsep subjek penelitian dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan apa serta siapa yang akan diteliti, bagaimana memilih serta menerapkan kriteria subjek penelitian yang representative sesuai dengan fokus masalah penelitian. Subjek penelitian ialah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan pelaksanaannya sesuai dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pembina pramuka dan siswa di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

C. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu :

1. Data Primer, akan menjadi informasi yang bisa kita dapatkan dari sumber utama. Dalam ulasan ini, informasi penting yang bisa didapatkan secara

¹Umar Sidiq dan Miftachul Choiril, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), 4.

langsung dari pertemuan, catatan serta persepsi yang digunakan dalam memperkuat hasil penelitian yang dipimpin oleh para ilmuwan. Informasi penting adalah informasi yang harus diperoleh dari sumber utama. Dalam ulasan ini, informasi penting dapat diperoleh secara langsung dari wawancara, catatan, persepsi yang digunakan untuk memperkuat efek samping dari eksplorasi yang dipimpin oleh peneliti.²

2. Sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ialah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik-teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui :

1. Observasi

Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai andalan prusahaan etnografi. Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktifitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari focus aktifitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu, observasi merupakan bagian integral

²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya), 4.

dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Hadi mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.³

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa di gunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti ataupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif dan agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian. Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah mendapat informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan

³Hasyim Hasanah, "Jurnal At-Taquaddum", *Teknik-Teknik Observasi*, 8, No. 1, (Juli, 2016), 26.

untuk membuat suatu rumus sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi yang sudah dikumpulkan diharapkan dapat memberikan gambaran serta penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian.⁵

E. Teknik Analisis Data

sesudah semua data terkumpul, kemudian penulis mengadakan informasi. Bahkan, dalam pandangan Usman, penyelidikan eksplorasi subjektif di mana adalah proses pengumpulan informasi sementara dengan pemeriksaan informasi. Kadang-kadang kedua latihan ini berjalan tak terpisahkan dan dilanjutkan dengan penyelidikan terakhir adalah pengumpulan informasi selesai.⁶

⁴ Mita Rosaliza, "Jurnal Ilmu Budaya", *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, 11, No. 23, (Februari, 2015), 71-71

⁵ Dian Novita Fitriani, "Kajian Tentang Oral Dokumen", *Tinjauan Pada Dokumentasi Baru*, 20, No. 01, (2018), 12.

⁶Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 43.

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, untuk itu penting dicatat secara cermat dan mendalam. Mengurangi informasi berarti menyimpulkan, memilih masalah utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari subjek dan desain, dan menghilangkan yang tidak berguna. Dengan cara ini informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan analisis untuk mengarahkan berbagai informasi lebih lanjut.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

sesudah data direduksi, kemudian selanjutnya ialah menampilkan informasi tersebut. Dalam eksplorasi subjektif, pertunjukan informasi harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, diagram, hubungan antar kelas, serta semacamnya. Serta menunjukkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya tergantung pada apa yang telah dirasakan.

3. *Veryfication* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tujuan yang mendasari yang ditetapkan masih bersyarat dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu fase pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun jika tujuan yang ditetapkan pada tahap dasar ditunjukkan oleh bukti yang kuat dan dapat diandalkan ketika spesialis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, tujuan yang ditetapkan adalah tujuan yang dapat dipertahankan. Berakhir

dalam pemeriksaan subjektif yang diandalkan menjadi penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada.

Menurut Sugiyono, bahwa "jika tujuan yang ditetapkan pada tahap yang mendasarinya didukung oleh bukti yang substansial dan dapat diprediksi ketika para ilmuwan pergi ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, tujuan yang ditetapkan adalah tujuan yang dapat diwakili".⁷

F. Kreadibilitas Data Penelitian

Uji kredibilitas (*credibility*) data penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Ketiga pengecekan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu

⁷Sugiono, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),112.

kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan observasi, dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data juga dipegaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi

1. Sejarah Singkat Berdiriya MIS 05 Darussalaam Kepahiang.

MIS 05 Darussalaam Kepahiang merupakan lembaga pendidikan dasar yang bercirikan Islam memiliki kurikulum sama dengan sekolah dasar (SD) akan tetapi lebih kebidang keagamaan (Islam). MIS 05 Darussalaam Kepahiang adalah sekolah dibawah naungan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kabupeten Kepahiang. Kalau di Sekolah Dasar pelajaran tentang keagamaan sangat minim sekali hanya 2 jam pelajaran, maka lain halnya jika di sekolah Madrasah Ibtidaiyah jam pelajaran dan pembagian materi pembelajaran agama Islam yng bisa dispesifik yaitu: Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan islam. Dengan harapan lulusan MIS 05 Darussalaam Kepahiang setara dengan tamatan SD sehingga dapat melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya dan memiliki kelebihan dibidan agama Islam sehingga siap menjadi penggerak kehidupan beragama di masyarakat. Agar cita-cita tersebut dapat terealisasi maka perlu disusun rencana yang matang, sistematis, terencana, dan menyeluruh yang menggambarkan Visi, Misi, tujuan dan Target yang akan dilaksanakan oleh MIS 05 Darussalaam Kepahiang.

MIS 05 Darussalaam Kepahiang pada bulan Maret 2010 dimulailah peletakan batu pertama Madrasah Ibtidaiyah Darussalam pondok

Pesantren Modern Darussalam Kabupaten Kepahiang. Selama satu tahun pelaksanaan pembangunan, telah menghasilkan bangunan 5 lokal permanen. Dengan mengharap ridho Allah SWT pada tanggal 10 Januari 2011 diresmikan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Kemudian pada bulan Juni tahun 2011 dimulailah tahun ajaran pertama Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan jumlah santri 12 orang (5 orang santri laki-laki dan 7 orang santri perempuan).

2. Visi dan Misi MIS 05 Darussalaam Kepahiang.

a. Visi MIS 05 Darussalaam Kepahiang

“ Membentuk anak didik yang cerdas, kreatif, inovatif, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan serta mampu menghadapi tantangan dan persaingan global dengan berlandaskan IMTAQ ”

b. Misi MIS 05 Darussalaam Kepahiang.

- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan metode “*Student Active Learning*” dengan mengutamakan suasana kelas yang nyaman dan guru-guru yang berperan sebagai fasilitator dan stimulator sehingga para siswa terpacu untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran;
- 2) Memadukan nilai-nilai pendidikan Islam di segala aspek yang berintegrasi pada kurikulum metodologi pembelajaran lingkungan dan masyarakat;

- 3) Mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan patut menjadi teladan bagi anak didik dan masyarakat.

3. Kurikulum MIS 05 Darussalam Kepahiang

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang memadukan :

- a. Kurikulum yang terdiri dari : Agama Islam, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya dan Ketrampilan serta OlahRaga;
- b. Kurikulum Unggulan terdiri dari : Belajar baca Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Hadis, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Sejarah Islam, Aqidah Akhlak dan Fiqih serta Arab Melayu;
- c. *Life Skill*;
- d. Akhlak Mulia;
- e. Kecintaan dan Kepedulian pada lingkungan hidup;
- f. Kemandirian;
- g. Berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

4. Program Unggulan MIS 05 Darussalam Kepahiang

- a. Kompetensi Diniyah
 - 1) Tahfidz Al-Qur'an dan Hadis;
 - 2) Manhaj dan Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah;
 - 3) Bimbingan Ibadah dan Akhlak.
- b. Kompetensi Bahasa dan Sains
 - 1) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris;
 - 2) *Social and Natural Sains*;

3) *Outdoor Activity*;

4) Matematika.

c. Kompetensi Penunjang

Sistem belajar yang Proaktif, Inovatif, Kreatif, Efisien dan Menyenangkan.

5. Kegiatan Penunjang MIS 05 Darussalaam Kepahiang

a. Tahfidz Al-Qur'an dan Hadis;

b. Shalat Dhuha;

c. *English Club dan Arab Club*;

d. Pramuka;

e. Pencak Silat;

f. Drumb Band;

g. Muhadoroh;

h. Muhasabah;

i. Tadabur Alam;

j. Ibadah;

k. Pesantren Ramadhan;

l. Kegiatan Iedul Adha dan hari besar Islam lainnya.

6. Identifikasi Pontren

a. Nama Pontren : Madrasah Ibtidaiyah 05
Darussalam Kepahiang Pondok pesantren Modern Darussalam
Kepahiang

b. Nomor Statistik : 1112.17.08.0005

- c. NPSN : 10703644
- d. Kota/Propinsi : Bengkulu
- e. Kecamatan : Kepahiang
- f. Desa / Kelurahan : Kel. Dusun Kepahiang
- g. Jl. dan Nomor : Jl. Merdeka
- h. Kode Pos : 39172
- i. Telepon : 0732 392387
- j. Fax : 0732 392387, 392488
- k. Daerah : Kabupaten
- l. Status : Swasta
- m. Tahun berdiri : 2011
- n. Tahun : 2011
- o. Kegiatan Belajar : Pagi
- p. Bangunan dan Tanah : Milik Sendiri
- q. Lokasi : Tengah Kota Kabupaten
- r. Luas Lokasi : 10.000 M²
- s. Jarak ke Pusat Kota Kabupaten : 1 Km
- t. Jarak ke Pusat Kota Propinsi : 65 Km
- u. Terletak pada Lintas : Kabupaten
- v. Organisasi penyelenggara : Yayasan Al-Akhsyar Pondok
Pesantren Modern Darussalam

7. Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

a. Kepala Madrasah

Nama : **Neni Putri, S. IP**

b. Data guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren modern Darussalam Kepahiang tahun pelajaran 2016 / 2017.

Tabel 4.1 data guru MIS Darussalam Kepahiang

No	Nama	NIP	Pendidikan		Tugas mengajar
			Nama	TK. Ijazah	
1	2	3	5	6	7
1	Neni Putri, S. IP		FISIPOL	S1	Kesenian
2	Hertini, M. Pd		Bahasa Indonesia	S2	Bahasa Indonesia
3	Yayah Qomariah, S.Pd.I		PBA	S1	Bahasa Arab
4	Etika Sulastri, S.Pd.I		PGMI	S1	Fiqih
5	Dini Sartika Maryani, S.Pd.I		PBI	S1	Guru Kelas
6	Juniarti, S.Pd.I		PGMI	S1	Guru Kelas
7	Lilis Suryani, S.Pd.I		PAI	S1	Guru Kelas
8	Siti Muli'atur Rahmah		MA	S1 Proses	Guru Kelas
9	Tiara Putri Mulia		MA	S1 Proses	Guru Kelas
10	Siti Nurlaela, S.Pd		Matematika	S1	Matematika
11	Alhendra Maulana		MA	S1 Proses	Penjasorkes
12	Lisma Wardani, S.Pd		Bahasa Indonesia	S1	Bahasa Indonesia
13	Nur Anja Amriani, S.Pd.I		PAI	S1	Guru Kelas
14	Emi Wahyu Kus Tanti		MA	S1 Proses	Guru Kelas
15	Yuli Windasari, S.E		Ekonomi	S1	PKn

16	Mochamad Safei, S.E		Ekonomi	S1	IPS
17	Rohman, S.Pd.I		PGMI	S1	Akidah Akhlak
18	Reni Fuspita Sari, S.Pd.I		PGMI	S1	Guru Kelas
19	Puji Purnama Sari, S.Pd.I		PGMI	S1	Guru Kelas
20	Septia Rima Anggrawita, S.Pd		Biologi	S1	IPA
21	Elpera Yuliawati, S.Pd		Biologi	S1	IPA
22	Rofikin Nasrowi		SMK	S1 Proses	Tadris
23	Eka Septiani Rahayu		MA	S1 Proses	Bahasa Arab
24	Septia Ningsih		MA	S1 Proses	Tahfidz
25	Sella Hanindia		MA	S1 Proses	Guru Kelas
26	Ria Liyanti		MA	S1 Proses	Khotil Qur'an
27	Ismiana		MA	S1 Proses	Guru Kelas
28	Sumira Iryani, S.Pd.I		PAI	S1	Guru Kelas
29	Widia Epriyani, S.Pd		Bahasa Indonesia	S1	Bahasa Indonesia
30	Wulan Wikanti, S.Pd.I		PAI	S1	Guru Kelas
31	M. Husaini		MA	S1 Proses	Al- Qur'an
32	Amanda Ilhamsyah, S.Pd		Penjaskes	S1	Penjasorkes
33	Budiman, S.SI		STAIN	S1	Guru Kelas
34	Yunita Indah Sari, S. Pd		Bahasa Inggris	S1	Bahasa Inggris
35	Yosi Paraski, S. Pd		Matemati ka	S1	Matematika
36	Hasbi Asshidik Siregar, S. Pd		Tarbiyah	S1	Tahfidz
37	Fitria Erviani, S. Pd			S1	Kesenian
38	Gusti Kumala Sari, S. Pd. I		PGMI	S1	Guru Kelas

B. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di MIS 05 Darussalam Kepahiang “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang” melalui metode wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Mendeskripsikan tentang Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

1. Kegiatan yang mengandung nilai-nilai karakter dalam kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Nilai-nilai karakter dalam kepramukaan dapat dibentuk saat menggunakan metode keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Neni Putri selaku kepala sekolah di MIS 05 Darussalam Kepahiang terkait tentang perencanaan pembentukan karakter melalui kegiatan kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang, beliau mengatakan :

Kegiatan pramuka berlangsung disekolah ini pada tahun 2011, dan kegiatan pramuka sudah dapat membentuk sebagian karakter siswa, ada juga yang masih sulit dibentuk karakternya, jadi kita sebagai Pembina berusaha untuk melatih lagi agar karakter tersebut bisa terbentuk.¹

Kemudian beliau menjelaskan rencana yang dilakukan untuk meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan pramuka :

Pembina punya buku program kerja sebenarnya dan karakter itu lebih ke anak ya, tapi kita membahas ke program kerja, Pembina juga ada pembentukan yel-yel, lkbb, latihan upacara, kebersihan lingkungan, keterampilan dan kelulusan sku. Ini perminggu sudah ada pembagian.

¹ Neni Putri Kepala Sekolah, Wawancara 13 Mei 2022

Kemudian Pembina pramuka juga menjelaskan rencana yang akan dilakukan, ibu Ria Liyanti menjelaskan :

Program tahunan yang belum terlaksana, karena dua tahun ini ada covid jadi belum bisa melaksanakan kegiatan, biasanya disini mengadakan kemah atau jamboree, dan ada juga Lt 1 dan Lt 2, tapi karena ada covid jadi belum terlaksana. Jika keadaan sudah benar-benar bebas dari covid mungkin kami akan mengaakan program tahunan yang belum terlaksana itu.²

Adapun Pembina pramuka yang lain bapak Rohman juga mengatakan:

Selama masa pandemic ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana. Tetapi meski tidak terlaksananya itu tadi, pembina punya rencana penampilan bahasa lainnya yaitu polisilik tapi kita ganti dengan program pramuka, jadi mereka tampil karena tidak ada kegiatan kemahatau yang lain.³

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pramuka memiliki rencana yang dapat membentuk karakter siswa, seperti adanya kegiatan penampilan pramuka yang diadakan di sekolah.

Tetapi karena adanya peristiwa covid 19 yang menyerang, kepala sekolah dan Pembina pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang belum bisa mengadakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.

Kegiatan-kegiatan yang sudah terencana tapi belum terlaksana kemungkinan akan di adakan setelah keadaan benar-benar kondusif atau bebas dari masa *covid* 19. Para siswa sangat mengharapkan kegiatan tersebut berlangsung, karena dengan adanya kegiatan kemah itu juga

² Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

³ Rohman Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

dapat membentuk karakter mereka, seperti kedisiplinan, kedewasaan, kemandirian dan menjadi lebih tau sesuatu yang belum mereka ketahui.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina pramuka ibu Ria Liyanti mengenai pelaksanaan pembentukan karakter. Yaitu penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kepramukaan, beliau menjelaskan :

Ekstrakurikuler pramuka di sini semuanya wajib, kalau ekstrakurikuler yang lain siapa yang mau saja, kalau pramuka itu wajib dari segi MI dan yang lainnya itu wajib. Nah kalau nilai anak-anak ini mayoritas 80% senang, tapi ada juga yang bolos tapi itu pembina kasih sanksi.⁴

Adapun hasil wawancara dengan pembina lain yaitu ibu Septia Ningsih, beliau mengatakan :

Dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini, itu sudah dapat membentuk karakter pribadi anak. Nilai-nilai karakter yang sudah tertanam juga dapat di salurkan kepada teman-temannya yang belum mengikuti kegiatan pramuka.⁵

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Dini Sartika Maryani, beliau menjelaskan tentang nilai-nilai karakter yang di tunjukkan peserta didik ketika kegiatan pramuka berlangsung :

Disini mereka biasanya itu ya diluar nalar, misalnya besok kegiatan membuat yel-yel, tapi ternyata mereka lebih aktif dari para pembina dan mungkin mereka anak milenial dan kekinian, yang menampilkan apa-apa mereka lebih aktif dari yang pembina bayangkan.⁶

Pendapat yang sama juga disampaikan ibu Ria Liyanti, beliau mengatakan :

⁴ Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

⁵ Septia Ningsih Pembina Pramuka, Wawancara 14 Mei 2022

⁶ Dini Sartika Maryani Pembina Pramuka, Wawancara 16 Mei 2022

Anak-anak disini adalah anak-anak yang kreatif dan aktif. Contohnya saja, kita sebagai guru mengarahkan ini lo yang bagus, tetapi mereka ada lagu yang trend mereka rubah, dan mereka juga jadi asik, dan kita sebagai guru tidak bisa apa-apa, karena mereka juga kan kreatif.⁷

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Rohman mengenai hambatan yang dialami saat kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang, beliau mengatakan:

Hambatan yang sering kita alami yaitu kurangnya kekompakan dari pengurus, karena pengurusnya disini ada ustadz yang menyupir, ada ustadz yang berhalangan itu yang menjadi kendala, ada juga anak-anak yang sulit diatur saat kegiatan pramuka berlangsung, itu juga merupakan kendala bagi para pembina.⁸

Adapun pendapat yang sama juga di sampaikan ibu Septia Ningsih, beliau mengatakan :

Yang menjadi hambatan saat kegiatan pramuka di sini ya karena kurang kompak pembinanya. Tapi kan kita pengurusnya ada delapan orang ya, jadi tetap berjalan. itu saja hambatan yang saya rasakan, karena tidak kompak, dan itu bisa membuat para peserta didik yang belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka jadi tidak berminat untuk mengikutinya, karena pembinanya saja tidak kompak.⁹

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Rohman tentang solusiyang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut, beliau mengatakan :

Ya harusnya yang menjadi Pembina pramuka, jangan mencari kesibukan yang lain pada hari itu, kegiatan pramuka kan di adakan setiap hari kamis nah harusnya setiap hari kami situ

⁷ Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

⁸ Rohman Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

⁹ Septia Ningsih Pembina Pramuka, Wawancara 14 Mei 2022

kegiatan mengantarkan siswa pulang diserahkan ke guru yang lain saja, yang tidak menjadi Pembina pramuka atau yang tidak bertugas menjadi Pembina pada hari itu.¹⁰

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Septia Ningsih mengenai solusi dari hambatan tersebut, yaitu :

Untuk mengatasi solusi kita membuat jadwal, jadi minggu ini jadwal siapa, minggu ini ustadz ustadzah siapa yang menjadi ayahanda atau ibunda minggu ini materinya ini, andaikan dia tidak bisa mungkin dia cari ganti, tapi diusahakan para Pembina yang bertugas harus bisa hadir waktu kegiatan pramuka berlangsung.¹¹

Berikut hasil wawancara dengan ibu Ria Liyanti mengenai harapan Pembina terhadap siswa dalam kegiatan pramuka, beliau mengatakan :

Saya berharap dari pramuka, anak-anak di sini bisa lebih baik, dalam artian dia pertama lebih mandiri, mayoritas anak MI ini anak-anak yang menengah keatas, jadi mereka yang dirumahnya manja, kami berharap dengan adanya pramuka itu mereka belajar mandiri, bisa masak, dan sebagainya.¹²

Adapun pendapat yang sama disampaikan ibu Dini Sartika Maryani, yaitu :

Kami dari Pembina berharap anak-anak yang mengikuti kegiatan pramuka di sini bisa belajar lebih mandiri, karena belum tentu di rumah mereka bisa belajar mandiri kan. Nah kemaren kami pernah mencoba kemah, itu sekitaran alumni pertama disini, dan disini anak-anak itu gak bisa masak, karena di rumah mereka gak bisa masak, ada anak yang tidak bisa menggantung baju karena mungkin semuanya art ya, jadi kami berharap anak-anak bisa jadi lebih dewasa, bisa lebih mandiri.¹³

¹⁰ Rohman Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

¹¹ Septia Ningsih Pembina Pramuka, Wawancara 14 Mei 2022

¹² Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

¹³ Dini Sartika Maryani Pembina Pramuka, Wawancara 16 Mei 2022

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Septia Ningsih mengenai harapan Pembina terhadap siswa dalam kegiatan pramuka, yaitu :

Harapannya ya mereka menjadi anak yang mandiri. Di sini kita bentuk paskin pasukan inti pramuka, dan mereka itu yang mengarahkan adek-adek, jadi mereka itu kita bina dulu terus langsung mereka mengarahkan adek-adek, jadi gak semuanya Pembina pramuka, mereka ada pembinanya 11 perempuan 11 laki-laki, jadi mereka yang mengarahkan adek-adek. Kita Cuma ngasih instruksi ke satu, nanti adek jam sekian turun. Pasukan inti itu dari kelas 5 kelas 6. Kalau kita ngambil dari kelas 6 aja, nanti kelas 6 tamat tidak ada generasi. Setiap angkatan itu sudah kita jadikan kandidat, tapi dari kelas 4 itu sudah kita teliti, oh mana yang pantas. Karena anak-anak itu gak semuanya bisa di ajak, ada yang bisa ada yang tidak, gitu.¹⁴

Dari penjelasan di atas mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang bahwa kegiatan pramuka sangat mendukung anak-anak menjadi anak yang lebih mandiri, lebih dewasa, karena mereka tidak merasakan itu saat berada di rumah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pramuka sangat membantu mereka untuk membentuk karakter pribadi menjadi lebih baik.

Dengan adanya kegiatan pramuka, siswa di MIS 05 Darussalam Kepahiang ini menjadi siswa yang aktif dan kreatif. Mereka membentuk sebuah kegiatan yang telah diarahkan Pembina, dan mereka ubah sesuai dengan ide kreatif mereka. Jika mereka merasa senang dalam melaksanakan kegiatan pramuka, mereka tidak akan merasa terpaksa karena kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang adalah ekstrakurikuler yang wajib di ikuti siswa.

¹⁴ Septia Ningsih Pembina Pramuka, Wawancara 14 Mei 2022

2. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka Di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang kedua peneliti yaitu penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di MIS 05 darussalam terkait tentan penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang. Adrian mengatakan :

Saya senang mengikuti kegiatan pramuka yang ada di sekolah. Karena dengan adanya kegiatan pramuka di sekolah, saya dapat membentuk karakter pribadi saya, dan saya juga bisa berjumpa dan bermain dengan teman-teman yang mengikuti kegiatan pramuka itu.¹⁵

Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Putri, yaitu :

Kegiatan pramuka itu sangat menyenangkan bagi saya, karena kegiatan pramuka itu bisa berkumpul dengan teman-teman, pramuka juga bisa membuat saya menjadi pribadi yang mandiri juga, menjadi pribadi yang disiplin, dewasa, dan melakukan yang saya tidak bisa menjadi bisa.¹⁶

Kemudian hasil wawancara dengan Adrian mengenai hal yang membantu dan mendukung dalam melaksanakan kegiatan pramuka, yaitu:

Yang mendukung saya dalam kegiatan pramuka adalah karena pramuka itu wajib dan dukungan dari orang tua juga, masyarakat sekitar juga mendukung adanya kegiatan pramuka. Dan Pembina juga sangat mendukung karena dia bisa

¹⁵ Adrian Siswa Kelas VI, Wawancara 17 Mei 2022

¹⁶ Putri Siswa Kelas V, Wawancara 17 Mei 2022

membentuk karakter saya, dan memberikan manfaat yang baik.¹⁷

Adapun hasil wawancara dengan putri terkait hal yang membantu dan mendukung dalam kegiatan pramuka, yaitu :

Yang mendukung saya dalam kegiatan pramuka yaitu orang tua dan Pembina. Pembina juga membantu saya dalam kegiatan pramuka itu, jika ada dukungan seperti itu saya merasa bersemangat saat mengikuti kegiatan pramuka di sekolah ini, karena dukungan mereka itu kan sangat berpengaruh.¹⁸

Kemudian hasil wawancara dengan Ardian mengenai hambatan yang dialami selama kegiatan pramuka. Adrian mengatakan :

Ada beberapa hambatan yang saya alami saat kegiatan pramuka berlangsung, yaitu Pembina kurang kompak dalam melatih saat kegiatan pramuka berlangsung, dan sedikitnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prakua ini, itu membuat saya sedikit kurang bersemangat.¹⁹

Kemudian putri menjelaskan harapan dari kegiatan pramuka. Putri mengatakan :

Harapan saya dalam kegiatan pramuka ini mengadakan kemah. Karena sejak adanya corona kami tidak melakukan kemah lagi, latihan-latihan pramuka saja hanya sebentar, dan saya ingin keadaan kembali kondusif, sehingga kegiatan-kegiatan yang tertunda bisa terlaksana kembali.²⁰

Jadi kesimpulan yang dijelaskan siswa di atas adalah pramuka sangat menyenangkan, membuat mereka menjadi pribadi yang baik, guru-guru selaku Pembina pramuka juga memberikan manfaat yang baik bagi

¹⁷ Adrian Siswa Kelas VI, Wawancara 17 Mei 2022

¹⁸ Putri Siswa Kelas V, Wawancara 17 Mei 2022

¹⁹ Adrian Siswa Kelas VI, Wawancara 17 Mei 2022

²⁰ Putri Siswa Kelas V, Wawancara 17 Mei 2022

mereka. Mereka menginginkan adanya kegiatan kemah di adakan, karena sejak *covid* ini selama dua tahun kegiatan itu sudah tidak terlaksana.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Pembina pramuka di MIS 05 Darussalam terkait evaluasi pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka. Ibu Ria Liyanti mengatakan :

Kalau penilaiannya, kalau untuk paskin pasukan inti itu nilainya agak besar, karena mereka yang lebih tau, tapi kalau untuk yang lainnya itu kita standar aja, karena kita juga melihat kemampuan dari para peserta dikdikanya ya. Jika kita memberikan nilai yang tinggi kepada siswa yang kurang memahami nanti akan menjadi kecurangan bagi siswa yang aktif.²¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Rohman mengenai evaluasi dalam kegiatan pramuka, beliau mengatakan :

Penilaiannya kita bisa ambil tiga penilaian. Pertama yaitu kekompakan yel-yel, yel-yel itu mereka untuk sendiri, terus lkbb itu juga mereka siapkan sendiri, dan smapur, smapur itu mereka dari a-z , jadi mereka ada panduan a b c dan mereka sudah siapkan itu.²²

Hasil wawancara dengan ibu Ria Liyanti mengenai perbedaan penilaian pendidikan karakter melalui pramuka dan pembelajaran karakter lainnya, beliau mengatakan :

Kalau pramuka itu diterapkan langsung, sedangkan pembelajaran lainnya cuma di kasih metode-metode saja jarang diterapkan langsung. Itulah yang menjadi perbedaanya saat penilaiannya. Itu yang saya ketahui, karena saya mengikuti kegiatan pramuka dari kelas dua MA.²³

²¹ Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

²² Rohman Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

²³ Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

Kemudian hal yang sama juga dikatakan bapak Rohman, yaitu :

Kalau penilaian di pramuka itu secara langsung, pembelajaran lain tidak diterapkan secara langsung. Sebenarnya hampir sama saja penilaiannya, tapi pramuka lebih diterapkan langsung saja, dan tidak melalui metode-metode yang seperti dilakukan pada pembelajaran karakter lainnya.²⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Ria Liyanti mengenai hambatan dan solusi dalam melakukan evaluasi, yaitu :

Kalau hambatan saya rasa tidak ada, karena Pembina bukan saya saja ada yang lainnya. Hambatannya cuma paling kita bingung untuk anak-anak, mau dikasih nilai gimana gak di kasih nilai juga gimana, tapi sebisa-bisa kita lah mengatur penilaian, karena kita yang memberikan nilai pasti kita tahu yang mana yang layak mendapatkan nilai tinggi dan mendapatkan nilai rendah.²⁵

Adapun hasil wawancara dengan bapak Rohman mengenai hambatan dan solusi dalam melakukan evaluasi, beliau mengatakan :

Tidak ada hambatan dalam melakukan evaluasi, paling adalah anak-anak yang sulit untuk kita kasih nilai, tapi tetap harus kita kasih nilai juga meskipun rendah. Nanti jika kalian jadi guru, kalian harus tau terkadang anak-anak ini tidak sanggup, cuma kita sebagai guru kita bisa kkm kan, dengan cara mengadakan remedial. Seandainya ada anak dalam pramuka itu yang gak bisa, terus nilainya di bawah kkm, kalian mengadakan remedial kalian suruh untuk pioneering, simpel atau apalah yang perlu kalian siapkan.²⁶

Jadi kesimpulan dari penjelasan di atas adalah penilaian antara pramuka dan pembelajaran lainnya itu sangat beda, karena dalam pramuka penilaian itu diterapkan secara langsung sedangkan dalam penilaian pembelajaran lainnya tidak diterapkan langsung, mereka hanya

²⁴ Rohman Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

²⁵ Ria Liyanti Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

²⁶ Rohman Pembina Pramuka, Wawancara 13 Mei 2022

menggunakan metode-metode saja. Penilaian yang diberikan kepada tingkat yang lebih tinggi itu nilainya lebih besar, karena mereka sudah tau atau lebih mengerti.

Dalam kegiatan evaluasi/ penilaian di pramuka Pembina harus bisa bisa melihat anak yang benar-benar bisa atau yang masih belum bisa, agar saat membrikan nilai kita tidak salah. Pembina juga harus adil dalam memberikan penilaian jangan disama ratakan, karena itu juga akan mempengaruhi keaktifan dan kreativitas dari anak-anak tersebut.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa kegiatan kepramukaan yang ada di MIS 05 Darussalam Kepahiang tersebut sangat membantu untuk membentuk karakter dari siswa tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam kepramukaan seperti membuat yel-yel, latihan setiap seminggu sekali, lkbb, jamboree dan masih banyak lainnya. Dengan adanya kegiatan pramuka tersebut ada beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang bisa di dapat yaitu nilai kerja sama, kedisiplinan, keberanian, tanggung jawab, cinta alam, kepemimpinan, kemandirian, keterampilan, dan kepedulian. Dari pengamatan yang dilakukan bahwa para Pembina pramuka masih kurang kompak dalam kegiatan kepramukaan. Karena Pembina pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang tersebut ada yang melakukan kegiatan lain pada saat jadwalnya pembinaannya, itu lah yang sedikit menjadi hambatan. Tetapi para Pembina lain siap siaga untuk menggantikan Pembina yang tidak bisa hadir untuk pembinaan seperti upacara pembuka dan penutup

kegiatan, memberikan materi, membantu siswa membuat yel-yel, latihan lkbb, latihan smapur.

C. Pembahasan

Nilai-nilai karakter yang sudah siswa dapatkan dari kegiatan pramuka yaitu tentang kedisiplinan, kemandirian, kedewasaan, dan mereka menjadi pribadi yang lebih aktif dan kreatif. Karena kurangnya kekompakan dari Pembina itu juga menjadi hambatan Pembina saat melakukan kegiatan pramuka di sekolah. Oleh karena itu harus adanya kekompakan dalam melaksanakan kegiatan pramuka, agar saat melakukan kegiatan pramuka bisa berjalan dengan baik, karena kekompakan Pembina juga dapat ditiru oleh siswa yang melihatnya.

Pendidikan karakter yang secara sistematis diterapkan pada salah satu lembaga sekolah formal yaitu sekolah dasar (SD) merupakan suatu kemajuan yang cukup baik. Para peserta didik memperoleh perilaku dan kebiasaan positif yang mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Pendidikan karakter pada lembaga sekolah yaitu seperti mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah.

Kepramukaan adalah kegiatan yang mengajarkan siswa untuk mengenal berbagai alam disekitarnya. Kegiatan pramuka dilakukan diluar kelas, sehingga menjadi kegiatan yang sangat menarik. Pendidikan kepramukaan dinilai sangat penting, karena kepramukaan merupakan tempat untuk penanaman nilai pendidikan karakter siswa. Ini menggambarkan bahwa

karakter seseorang yang terlihat dari semua tingkah laku yang mengandung unsur keberanian, kejujuran, dan kedisiplinan.²⁷

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu sarana di antara banyak sarana yang lain yang dapat digunakan untuk membentuk karakter peserta didik. Misalnya dalam kegiatan upacara, dimana setiap sebelum dan sesudah latihan rutin selalu diadakan kegiatan upacara. Kegiatan upacara yang dilakukan setiap kali latihan akan menanamkan nilai-nilai disiplin pada peserta didik. Dengan kegiatan upacara tersebut juga dapat melatih peserta didik agar terbiasa mengikuti upacara akan lebih tertib dan peserta didik mulai terlihat kedisiplinannya pada saat mengikuti upacara berlangsung, peserta didik mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan para guru dan pembina Pramuka, tidak terlambat pada saat datang masuk sekolah dan rapi dalam berpakaian/berseragam. Menumbuhkan rasa tanggungjawab dan kedisiplinan peserta didik terhadap diri sendiri dan orang lain dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Berdasarkan hasil temuan dan teori-teori dapat disimpulkan bahwa dalam menanamkan nilai karakter yang melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di luar kelas maupun di dalam kelas. Pembina Pramuka memberikan arahan, nasehat dan bimbingan kepada peserta didik serta memberikan keteladanan untuk peserta didik agar mencontoh dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Disinilah peserta didik sudah

²⁷ Elisa, Husnul Hadi, "Jurnal Mimbar PGSD Undiksa", *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, 7, No. 2, (2019), 115.

mulai mampu bertumbuh seiring dengan diterapkannya nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang di dalamnya juga terdapat banyak hal yang mampu menunjang nilai-nilai karakter salah satunya jujur yakni kesadaran diri akan setiap perbuatan yang tumbuh, dari awal peserta didik tidak memiliki aspek jujur tersebut, akhirnya mereka mulai memiliki aspek tersebut. pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka sangat efektif. Karean dengan kegiatan-kegiatan pramuka siswa dapat membentuk karakter pribadi mereka. Kegiatan pramuka sangat membantu siswa yang belum diajarkan mandiri oleh orang tua menjadi bisa mandiri saat kegiatan pramuka seperti melakukan kegiatan kemah yang diadakan sekolah ataupun lembaga luar sekolah. Banyak sekali kegiatan kepramukaan di MIS 05 Darussalam Kepahiang tersebut seperti latihan kepramukaan seminggu sekali, latihan smapur, latihan lkbb, kekreatifan dalam membuat yel-yel, dan masih banyak kegiatan yang mengandung nilai-nilai karakter yang bisa dibentuk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berikut merupakan kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang yang mengandung nilai-nilai karakter, yaitu: membangun tenda, membuat yel-yel, jamboree, perkemahan, latihan bersama gudep lain, teknik tali-menali, penjelajahan, lkbb, smapur, dan bakti sosial. Dari penjelasan di atas, kegiatan kepramukaan tersebut mengandung nilai-nilai karakter seperti: keja sama, tanggung jawab, keberanian dan kepemimpinan, kemandirian, kedisiplinan, keterampilan, dan kepedulian. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut akan membantu anak dalam membentuk karakter pribadinya.
2. Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka dapat dilakukan dengan penerapan prilaku seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan selesai kegiatan. Pemberian materi berupa permainan merupakan salah satu strategi Pembina pramuka dalam membentuk karakter siswa. Agar hal tersebut dapat di contoh dan diterapkan dalam kehidupan anak tersebut, maka Pembina harus melakukan hal tersebut.

B. Saran

1. Agar kegiatan tersebut-kegiatan kepramukaan tersebut bisa berjalan, harus ada semangat dari para Pembina, karena kegiatan pramuka adalah salah satu kegiatan yang dapat membentuk karakter pribadi anak.

2. Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang ada di sekolah, harus bisa menerapkan pendidikan karakter dari kegiatan pramuka tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Jalil, 2012, "Jurnal Pendidikan Islam", *Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter*, Vol. 6, No. 2.

Achmadi, 2005, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Afdal, Heri Widodo, (2019), "Jurnal Pendas Mahakam", *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka*, Vol. 4, No. 2.

Dian Novita Fitriani, 2018, "Kajian Tentang Oral Dokumen", *Tinjauan Pada Dokumentasi Baru*, Vol. 20, No. 01.

E. Mulyasa, (2013), *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Elisa, Husnul Hadi, Dkk, 2019, "Jurnal Mimbar PGSD Undiksa", *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*, Vol. 7, No. 2.

Guntur Setiawan, (2004), *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta : Balai Pustaka.

Hasyim Hasanah, 2016, "Jurnal At-Taqaddum", *Teknik-Teknik Observasi*, Vol. 8, No. 1.

Husaini Usman, 2005, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya), 4

Mita Rosaliza, 2015, "Jurnal Ilmu Budaya", *Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Vol. 11, No. 23.

Nurkholis, 2013, "Jurnal Pendidikan", *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Vol. 1, No. 1.

Putri Rachmadyanti, 2017, "Pendidikan Karakter", *Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal*, Vol. 3, No. 2.

Samrin, 2019, "Pendidikan Karakter", *Sebuah Pendekatan Nilai*, 9, No. 1.

Sugiono, 2004, *Penelitian Kuantitatif dan ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sunggono, Bambang, 1994, *implementasi kebijakan publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Umar Sidiq dan Miftachul Choiril, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* Ponorogo: Cv. Nata Karya.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI MIS 05 DARUSSALAM
KEPAHIANG

Indicator	Informan	Pertanyaan
Perencanaan pembentukan karakter melalui kepramukaan	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan kegiatan pramuka terlaksana di sekolah ini ? 2. Apakah di sekolah ini karakter siswa sudah terbentuk melalui kegiatan pramuka ? 3. Rencana apa yang akan dilakukan sekolah untuk lebih meningkatkan karakter pada siswa dalam kegiatan pramuka ?
Pelaksanaan pembentukan karakter melalui kepramukaan	Pembina pramuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di MIS 05 Darussalam ini ? 2. Nilai-nilai karakter apa yang ditunjukkan peserta didik ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung ? 3. Hambatan apa yang sering dialami Pembina saat kegiatan pramuka berlangsung ? 4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut ? 5. Apa harapan Pembina terhadap siswa dalam kegiatan kepramukaan ini ?
	siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu senang mengikuti kegiatan pramuka di sekolah ? 2. Apakah dengan adanya kegiatan Pramuka, kamu merasa menjadi pribadi yang lebih

		<p>baik?</p> <p>3. Apakah pembina telah banyak membantu atau memberi manfaat kepada kamu dalam membentuk karakter?</p> <p>4. Harapan apa yang kamu inginkan dari kegiatan pramuka ini ?</p>
Evaluasi pembentukan karakter melalui kepramukaan	Pembina pramuka	<p>1. Bagaimana evaluasi/penilaian dalam kegiatan pramuka ini ?</p> <p>2. Apa perbedaan evaluasi/penilaian pembentukan karakter melalui pramuka dan pada pembelajaran karakter lainnya ?</p> <p>3. Apakah ada hambatan dalam melakukan evaluasi?</p> <p>4. Apa solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut ?</p>

MATRIK HASIL WAWANCARA

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan

Di MIS 05 Darussalam Kepahiang

No	pertanyaan	informan	jawaban	kesimpulan
1	Sejak kapan disekolah ini berlangsung?	Neni Putri, S.IP Selaku Kepala Sekolah	Kegiatan pramuka berlangsung disekolah ini pada tahun 2011, dan kegiatan pramuka sudah dapat membentuk sebagian karakter siswa, ada juga yang masih sulit dibentuk karakternya, jadi kita sebagai Pembina berusaha untuk melatih lagi agar karakter tersebut bisa terbentuk.	kegiatan pramuka memiliki rencana yang dapat membentuk karakter siswa, seperti adanya kegiatan penampilan pramuka yang diadakan di sekolah.
2	Rencana apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan pramuka?	1. Neni Putri, S.IP Selaku Kepala Sekolah 2. Ria Liyanti Selaku Pembina Pramuka	Pembina punya buku program kerja sebenarnya dan karakter itu lebih ke anak ya, tapi kita membahas ke program kerja, Pembina juga ada pembentukan yel-yel, lkbb, latihan upacara, kebersihan lingkungan, keterampilan dan kelulusan sku. Ini perminggu sudah ada pembagian. Program tahunan yang belum terlaksana, karena dua tahun ini ada covid jadi belum bisa melaksanakan kegiatan, biasanya disini mengadakan kemah atau jamboree, dan ada juga lt 1 dan lt 2, tapi karena ada covid jadi belum terlaksana. Jika keadaan sudah benar-benar bebas dari covid mungkin kami akan mengaakan program	Tetapi karena adanya pristiwa covid 19 yang menyerang, kepala sekolah dan Pembina pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang belum bisa mengadakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.

			tahunan yang belum terlaksana itu.	
		3. Rohman Selaku Pembina Pramuka	Selama masa pandemic ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana. Tetapi meski tidak terlaksananya itu tadi, pembina punya rencana penampilan bahasa lainnya yaitu polisilik tapi kita ganti dengan program pramuka, jadi mereka tampil karena tidak ada kegiatan kemahatauan yang lain	
3	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang?	1. Ria Liyanti Selaku Pembina Pramuka	Ekstrakurikuler pramuka di sini semuanya wajib, kalau ekstrakurikuler yang lain siapa yang mau saja, kalau pramuka itu wajib dari segi MI dan yang lainnya itu wajib. Nah kalau nilai anak-anak ini mayoritas 80% senang, tapi ada juga yang bolos tapi itu pembina kasih sanksi	
		2. Septia Ningsi	Dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini, itu sudah dapat membentuk karakter pribadi anak. Nilai-nilai karakter yang sudah tertanam juga dapat di salurkan kepada teman-temannya yang belum mengikuti kegiatan pramuka	mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang bahwa kegiatan pramuka sangat mendukung anak-anak menjadi anak yang lebih mandiri, lebih dewasa, karena
4	Nilai-nilai karakter apa yang ditunjukkan peserta didik ketika kegiatan pramuka berlangsung ?	1. Dini Sartika Maryani Selaku Pembina Pramuka	Disini mereka biasanya itu ya diluar nalar, misalnya besok kegiatan membuat yel-yel, tapi ternyata mereka lebih aktif dari para pembina dan mungkin mereka anak milenial dan kekinian, yang menampilkan	

			apa-apa mereka lebih aktif dari yang pembina bayangkan	mereka tidak merasakan itu saat berada di rumah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pramuka sangat membantu mereka untuk membentuk karakter pribadi menjadi lebih baik.
		2. Ria Liyanti Selaku Pembina Pramuka	Anak-anak disini adalah anak-anak yang kreatif dan aktif. Contohnya saja, kita sebagai guru mengarahkan ini lo yang bagus, tetapi mereka ada lagu yang trend mereka rubah, dan mereka juga jadi asik, dan kita sebagai guru tidak bisa apa-apa, karena mereka juga kan kreatif.	Dengan adanya kegiatan pramuka, siswa di MIS 05 Darussalam Kepahiang ini menjadi siswa yang aktif dan kreatif. Mereka membentuk sebuah kegiatan yang telah diarahkan Pembina, dan mereka ubah sesuai dengan ide kreatif mereka. Jika mereka merasa senang dalam melaksanakan kegiatan pramuka, mereka tidak akan merasa terpaksa
5	Hambatan apa yang dialami Pembina saat kegiatan pramuka berlangsung?	1. Rohma Selaku Pembina Pramuka	Hambatan yang sering kita alami yaitu kurangnya kekompakan dari pengurus, karena pengurusnya disini ada ustadz yang menyupir, ada ustadz yang berhalangan itu yang menjadi kendala, ada juga anak-anak yang sulit diatur saat kegiatan pramuka berlangsung, itu juga merupakan kendala bagi para pembina.	
		2. Septia Ningsih Selaku Pembina Pramuka	Yang menjadi hambatan saat kegiatan pramuka di sini ya karena kurang kompak pembinanya. Tapi kan kita pengurusnya ada delapan orang ya, jadi tetap berjalan. itu saja hambatan yang saya rasakan, karena tidak kompak, dan itu bisa membuat para peserta didik yang belum mengikuti ekstrakurikuler pramuka jadi tidak berminat untuk mengikutinya, karena pembinanya saja tidak kompak	
6	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan	1. Rohman Selaku Pembina	Ya harusnya yang menjadi Pembina pramuka, jangan mencari kesibukan yang	

	tersebut?	Pramuka	lain pada hari itu, kegiatan pramuka kan di adakan setiap hari kamis nah harusnya setiap hari kami situ kegiatan mengantarkan siswa pulang diserahkan ke guru yang lain saja, yang tidak menjadi Pembina pramuka atau yang tidak bertugas menjadi Pembina pada hari itu	karena kegiatan pramuka di MIS 05 Darussalam Kepahiang adalah ekstrakurikuler yang wajib di ikuti siswa.
		2. Septia Ningsih Selaku Pembina Pramuka	Untuk mengatasi solusi kita membuat jadual, jadi minggu ini jadwal siapa, minggu ini ustadz ustadzah siapa yang menjadi ayahanda atau ibunda minggu ini materinya ini, andaikan dia tidak bisa mungkin dia cari ganti, tapi diusahakan para Pembina yang bertugas harus bisa hadir waktu kegiatan pramuka berlangsung	
7	Apa harapan Pembina terhadap siswa dalam kegiatan kepramukaan?	1. Ria Liyanti Pembina Pramuka	Saya berharap dari pramuka, anak-anak di sini bisa lebih baik, dalam artian dia pertama lebih mandiri, mayoritas anak MI ini anak anak yang menengah keatas, jadi mereka yang dirumahnya manja, kami berharap dengan adanya pramuka itu mereka belajar mandiri, bisa masak, dan sebagainya.	
		2. Dini Sartika Maryani Pembina Pramuka	Kami dari Pembina berharap anak-anak yang mengikuti kegiatan pramuka di sini bisa belajar lebih mandiri, karena belum tentu di rumah mereka bisa belajar mandiri kan. Nah kemaren kami pernah mencoba kemah, itu sekitaran alumni pertama disini,	

			<p>dan disini anak-anak itu gak bisa masak, karena di rumah mereka gak bisa masak, ada anak yang tidak bisa menggantung baju karena mungkin semuanya art ya, jadi kami berharap anak-anak bisa jadi lebih dewasa, bisa lebih mandiri.</p>	
		3. Septia Ningsih Pembina Pramuka	<p>Harapannya ya mereka menjadi anak yang mandiri. Di sini kita bentuk paskin pasukan inti pramuka, dan mereka itu yang mengarahkan adek-adek, jadi mereka itu kita bina dulu terus langsung mereka mengarahkan adek-adek, jadi gak semuanya Pembina pramuka, mereka ada pembinanya 11 perempuan 11 laki-laki, jadi mereka yang mengarahkan adek-adek. Kita Cuma ngasih instruksi ke satu, nanti adek jam sekian turun. Pasukan inti itu dari kelas 5 kelas 6. Kalau kita ngambil dari kelas 6 aja, nanti kelas 6 tamat tidak ada generasi. Setiap angkatan itu sudah kita jadikan kandidat, tapi dari kelas 4 itu sudah kita teliti, oh mana yang pantas. Karena anak-anak itu gak semuanya bisa di ajak, ada yang bisa ada yang tidak, gitu.</p>	
8	Apakah siswa senang mengikuti kegiatan disekolah ?	1.Adrian Siswa Kelas VI	<p>Saya senang mengikuti kegiatan pramuka yang ada di sekolah. Karena dengan adanya kegiatan pramuka di sekolah, saya dapat membentuk karakter pribadi saya, dan saya juga bisa berjumpa dan bermain</p>	<p>Jadi kesimpulan yang dijelaskan siswa di atas adalah pramuka sangat menyenangkan,</p>

			dengan teman-teman yang mengikuti kegiatan pramuka itu	membuat mereka menjadi pribadi yang baik, guru-guru selaku Pembina pramuka juga memberikan manfaat yang baik bagi mereka. Mereka menginginkan adanya kegiatan kemah di adakan, karena sejak <i>covid</i> ini selama dua tahun kegiatan itu sudah tidak terlaksana.
		2. Putri Melati Siswa Kelas V	Kegiatan pramuka itu sangat menyenangkan bagi saya, karena kegiatan pramuka itu bisa berkumpul dengan teman-teman, pramuka juga bisa membuat saya menjadi pribadi yang mandiri juga, menjadi pribadi yang disiplin, dewasa, dan melakukan yang saya tidak bisa menjadi bisa	
9	Apa saja hal-hal yang membantu dan mendukung dalam melaksanakan kegiatan pramuka?	1. Adrian Siswa Kelas VI	Yang mendukung saya dalam kegiatan pramuka adalah karena pramuka itu wajib dan dukungan dari orang tua juga, masyarakat sekitar juga mendukung adanya kegiatan pramuka. Dan Pembina juga sangat mendukung karena dia bisa membentuk karakter saya, dan memberikan manfaat yang baik	
		2. Putri Siswa Kelas V	Yang mendukung saya dalam kegiatan pramuka yaitu orang tua dan Pembina. Pembina juga membantu saya dalam kegiatan pramuka itu, jika ada dukungan seperti itu saya merasa bersemangat saat mengikuti kegiatan pramuka di sekolah ini, karena dukungan mereka itu kan sangat berpengaruh	
10	Apa hambatan dan harapan dalam kegiatan pramuka?	1. Adrian Siswa Kelas VI	Ada beberapa hambatan yang saya alami saat kegiatan pramuka berlangsung, yaitu Pembina kurang kompak dalam melatih	

			saat kegiatan pramuka berlangsung, dan sedikitnya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler prakua ini, itu membuat saya sedikit kurang bersemangat.	
		2. Putri Siswa Kelas V	Harapan saya dalam kegiatan pramuka ini mengadakan kemah. Karena sejak adanya corona kami tidak melakukan kemah lagi, latihan-latihan pramuka saja hanya sebentar, dan saya ingin keadaan kembali kondusif, sehingga kegiatan-kegiatan yang tertunda bisa terlaksana kembali	
11	Bagaimana evaluasi dalam kegiatan pramuka?	1. Ria Liyanti Pembina Pramuka	Kalau penilaian nya, kalau untuk paskin pasukan inti itu nilainya agak besar, karena mereka yang lebih tau, tapi kalau untuk yang lainnya itu kita standar aja, karena kita juga melihat kemampuan dari para peserta dikdiknya ya. Jika kita memberikan nilai yang tinggi kepada siswa yang kurang memahami nanti akan menjadi kecurangan bagi siswa yang aktif	Jadi kesimpulan dari penjelasan di atas adalah penilaian antara pramuka dan pembelajaran lainnya itu sangat beda, karena dalam pramuka penilaian itu diterapkan secara langsung sedangkan dalam penilaian pembelajaran lainnya tidak di terapkan langsung, mereka hanya menggunakan metode-metode saja.
		2. Rohman Pembina Pramuka	Penilaiannya kita bisa ambil tiga penilaian. Pertama yaitu kekompakan yel-yel, yel-yel itu mereka untuk sendiri, terus lkbb itu juga mereka siapkan sendiri, dan smapur, smapur itu mereka dari a-z , jadi mereka ada panduan a b c dan mereka sudah siapkan itu	Penilaian yang
12	Apa perbedaan penilaian pendidikan	1. Ria Liyanti Pembina	Kalau pramuka itu diterapkan langsung, sedangkan pembelajaran lainnya cuma di	

	karakter melalui pramuka dan pembelajaran karakter lainnya?	Pramuka	kasih metode-metode saja jarang diterapkan langsung. Itulah yang menjadi perbedaannya saat penilaiannya. Itu yang saya ketahui, karena saya mengikuti kegiatan pramuka dari kelas dua MA	diberikan kepada tingkat yang lebih tinggi itu nilainya lebih besar, karena mereka sudah tau atau lebih mengerti.
		2. Rohman Pembina Pramuka	Kalau penilaian di pramuka itu secara langsung, pembelajaran lain tidak diterapkan secara langsung. Sebenarnya hampir sama saja penilaiannya, tapi pramuka lebih diterapkan langsung saja, dan tidak melalui metode-metode yang seperti dilakukan pada pembelajaran karakter lainnya.	
13	Apa hambatan dan solusi dalam melakukan evaluasi?	1. Ria Liyanti Selaku Pembina Pramuka	Kalau hambatan saya rasa tidak ada, karena Pembina bukan saya saja ada yang lainnya. Hambatannya cuma paling kita bingung untuk anak-anak, mau dikasih nilai gimana gak di kasih nilai juga gimana, tapi sebisa-bisa kita lah mengatur penilaian, karena kita yang memberikan nilai pasti kita tahu yang mana yang layak mendapatkan nilai tinggi dan mendapatkan nilai rendah.	
		2. Rohman Selaku Pembina Pramuka	Tidak ada hambatan dalam melakukan evaluasi, paling adalah anak-anak yang sulit untuk kita kasih nilai, tapi tetap harus kita kasih nilai juga meskipun rendah. Nanti jika kalian jadi guru, kalian harus tau terkadang anak-anak ini tidak sanggup,	

			cuma kita sebagai guru kita bisa kkm kan, dengan cara mengadakan remedial. Seandainya ada anak dalam pramuka itu yang gak bisa, terus nilainya di bawah kkm, kalian mengadakan remedial kalian suruh untuk pioneering, simpul atau apalah yang perlu kalian siapkan	
--	--	--	---	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 071 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan :**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.22/FT.05/PP.00.9/01/2022
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama :**
- Dr. H. Lukman Asha, M.Pd** 195909291992031001
 - Guntur Putra Jaya, MM** 196904131999031005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sugiyarti

N I M : 18591137

JUDUL SKRIPSI **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kephiang**

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 02 Februari 2022

Dekan,

Ifnaldi Nurruhal

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup
- Kahag Akademik kemasasiswaan dan kerja sama;
- Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHIANG
Jln. Lintas Kepahiang – Curup Komplek Perkantoran Kelopak Kepahiang 39172
Telp/Fax. (0732)3930007 E-mail : umumkemenag.kph@gmail.com
Website : Http://www.kemenagkph.co.id

Nomor : B-1561/KK.07.08.1/TL.00/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : IZIN PENELITIAN

13 April 2022

Yth,
REKTOR IAIN CURUP
Kabupaten Rejang Lebong
Jalan DR.A.K.Gani No.1 Kotak pos 108 Curup- Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup nomor:272/ln.34/FT/PP.00.9/03/2022, tanggal 30 Maret 2022, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka pada prinsipnya kami memberi izin penelitian kepada:

Nama/ NIM : Sugiarti /18591137
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / PGM
Judul Skripsi : AnalisisNilai-NilaiPendidikanKarakterMelaluiKegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kepahiang
Tempat Penelitian : MIS 05 Darussalam Kab.Kepahiang

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan mulai 14 Maret s/d 14 Juni 2022
2. Apabila telah selesai melaksanakan penelitian, agar yang bersangkutan Dapat menyampaikan hasil akhir kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Kepahiang

Surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan:
1. Kepala Kanwil Kemenag Propinsi Bengkulu
 2. Ka.MIS 05 Darussalam Kab.Kepahiang
 3. Yang bersangkutan



YAYASAN AL-AKHSYAR
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG
MADRASAH IBTIDAIYAH 05 DARUSSALAM KEPAHIANG

Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang
Kab. Kepahiang Prop. Bengkulu 39172 Telp/Fax (0732) 392387

SURAT KETERANGAN

No: 709/YA/Ka.MI/Kph/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sugiarti
NIM : 18591137
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah 05 Darussalam Kepahiang Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Kabupaten Kepahiang dari 14 April 2022 sampai dengan 16 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kepahiang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 13 Juli 2022



Kepala Madrasah

Putri, S.IP

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dini Sartika Maryani, S.Pd.I
Alamat : MIS 05 Darusslam Kepahiang
Jabatan : Pembina Pramuka

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

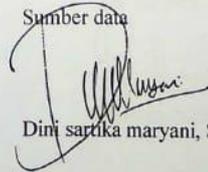
Nama : Sugiartti
Nim : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “
**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05
Darussalam Kepahiang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan semestinya.

Kepahiang, 2 Juni 2022

Sumber data



Dini sartika maryani, S.Pd.I

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rohman, S.Pd.I
Alamat : MIS 05 Darussalam Kepahiang
Jabatan : Pembina Pramuka

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

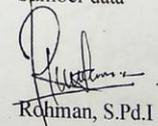
Nama : Sugiarti
Nim : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kepahiang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, 4 Juni 2022

Sumber data


Rohman, S.Pd.I

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Septia Ningsih
Alamat : MIS 05 Darussalam Kepahiang
Jabatan : Pembina Pramuka

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Sugiartti
Nim : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “
**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05
Darussalam Kepahiang**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan semestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022

Sumber data



Septia Ningsih

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adrian
Alamat : Dusun Kepahiang
Jabatan : Siswa

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Sugiartti
Nim : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kepahiang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022

Sumber data


Adrian Putra

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Melati

Alamat : Dusun Kepahiang

Jabatan : Siswa

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : Sugiartti

Nim : 18591137

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kepahiang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, 10 Juni 2022

Sumber data



Putri Melati

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Neni Putri, S.IP
Alamat : Jl. Pasar tengah No. 28 kab. Kepahiang
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

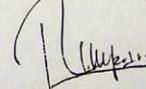
Nama : Sugiartti
Nim : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05 Darussalam Kepahiang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, 11 Juni 2022

Sumber data



Neni Putri, S.IP

BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ria Liyanti, S.Pd
Alamat : MIS 05 Darussalam Kepahiang
Jabatan : Pembina Pramuka

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

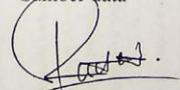
Nama : Sugiartti
Nim : 18591137
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan Skripsi/tugas akhir yang berjudul “
**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Mis 05
Darussalam Kepahiang**”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
digunakan semestinya.

Kepahiang, 12 Juni 2022

Sumber data



Ria Liyanti, S.Pd



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SUGIARTI
 NIM : 18591137
 FAKULTAS/ PRODI : IAI BANTAH PGM
 PEMBIMBING I : Dr. H. Luwman Asua, M.Pd
 PEMBIMBING II : Gunthar Puteh Asya, M.M
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di PUS OS Darussalam Kertehiang

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SUGIARTI
 NIM : 18591137
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah Islam
 PEMBIMBING I : Dr. H. Luwman Asua, M.Pd
 PEMBIMBING II : Gunthar Puteh Asya, M.M
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Di PUS OS Darussalam Kertehiang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Luwman Asua, M.Pd
 NIP. 195903291992031001

Gunthar Puteh Asya, M.M
 NIP. 197404131993031005



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	8/2022 /2	Pembelian barang di Atrium		
2	14/2022 /2	Pembelian subpota		
3	18/22 /2	Persewaan tenda di atrium		
4	21/22 /02	Rampitan		
5	07/22 /06	Konkren Padaman Wawancara		
6	08/22 /06	Ace Padaman		
7	19/22 /07	Perkuliahan		
8	25/22 /07	Ace mahasiswa		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	04/2022 /01	Pembelian pro pose nongki Bab 1, 2 & 3		
2	28/01/2022	Pengajaran pro lita klatik dan pro fokus praktik		
3	02/2022 /01	Fungsional & partisi yang ada di dalam		
4	07/2022 /02	Ace off artikel di pembina		
5		Berkas Bab IV & V pro foto wawancara		
6		Rencana Bab IV & V foto wawancara & pro wawancara & pro		
7		Berkas Bab IV & V foto wawancara & foto		
8	04/2022	Ace off artikel pro foto		

DOKUMENTASI







RIWAYAT HIDUP



Sugiarti. Lahir di Suka Datang pada tanggal 29 Agustus 2000. Anak ke dua dari dua bersaudara Budi Yanto dan Sugiarti. Anak dari pasangan suami istri bapak Sopari dan ibu Casmirah.

Pada tahun 2007 saya masuk Sekolah Dasar di SD 62 Lebong, lulus pada tahun 2012, saya melanjutkan ke tingkat menengah pertama di SMP Negeri 01 Pelabai. Setelah 3 tahun sekolah disana, saya melanjutkan ke MAS 01 Darussalam Kepahiang.

Karena merasa masih kurang dengan pengetahuan mengenai pendidikan, akhirnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang Insya Allah pada tahun ini meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Alamat asli penulis adalah di Ds. Suka Datang 1, kec. Pelabai, kab. Lebong. Penulis saat ini tinggal di kos Teguh Rahayu, Dusun Curup, Curup Utara, Kab. Rejang Lebong.